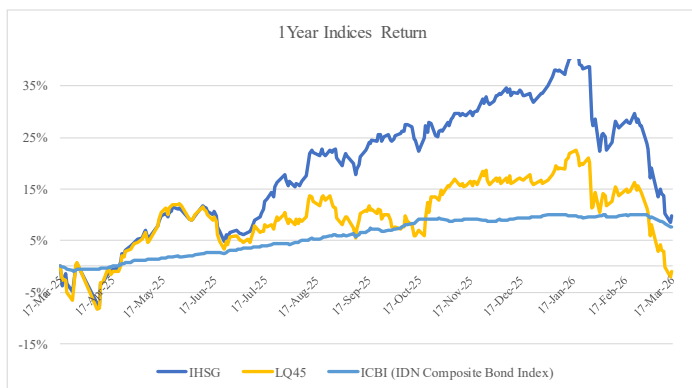
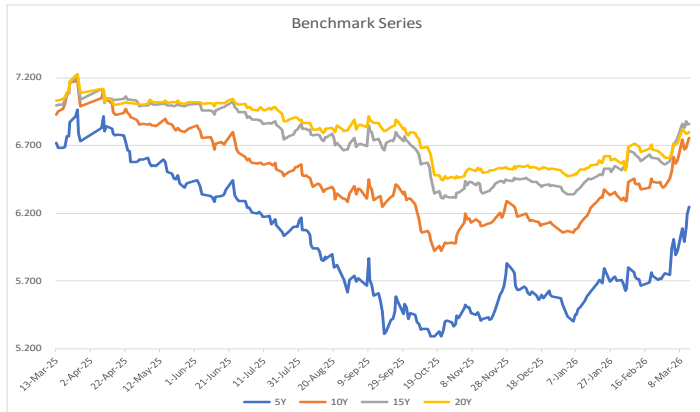
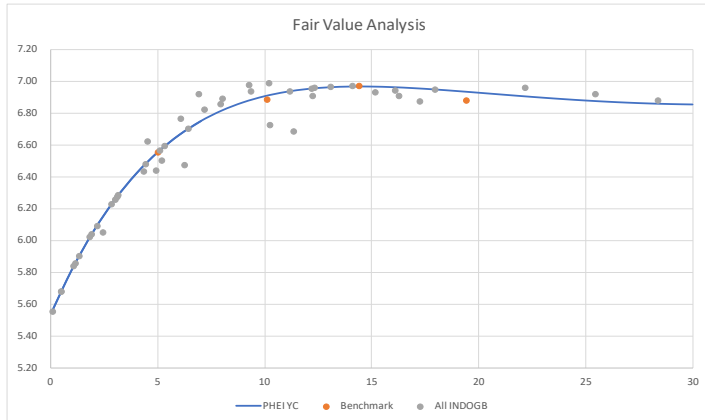


## MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	YTD(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)
IHSG	7106.84	1.20%	-13.46%	-17.81%	9.81%	6.42%
Infovesta Balance Fund Index	7921.708	0.72%	-4.37%	-2.14%	20.52%	18.10%
Infovesta Equity Index	6810.85	1.39%	-8.79%	-5.47%	29.55%	4.08%
LQ45	722.411	1.22%	-12.93%	-14.67%	-0.95%	-21.84%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5059.50	0.00%	-1.50%	-1.50%	5.07%	13.88%
Infovesta Government Bond Index	11217.41	0.07%	-0.79%	-0.73%	5.70%	14.67%
Infovesta Money Market Fund Index	1832.88	0.01%	0.30%	0.80%	4.70%	14.42%
Recapital Equity	500.3783	2.10%	-5.08%	-3.90%	11.58%	20.25%
Recapital Balance Fund	805.62	0.38%	-2.63%	-2.36%	4.25%	9.97%
Recapital PT Dana Gemilang	1040.533	0.02%	0.18%	0.88%		
Recapital MM Liquid	1029.43	0.01%	0.37%	1.01%		



## Market Review

Memasuki minggu pendek akibat libur Nyepi dan Idul Fitri (18–24 Maret), pasar saham Indonesia hanya mencatatkan dua hari perdagangan efektif, Senin 16 Maret dan Selasa 17 Maret 2026. IHSG ditutup pada 7.106,84, melemah -0,43% WoW selama dua hari tersebut, setelah sepekan sebelumnya sudah terkoreksi tajam -5,91% ke 7.137,21. Kapitalisasi pasar menyusut menjadi Rp12.547 triliun. Arus asing berbalik menjadi net buy Rp343,6 miliar selama dua hari, pembalikan dari net sell Rp1,57 triliun pekan sebelumnya. Sektor yang memimpin penguatan meliputi Basic Materials, Transportasi, dan Infrastruktur, sementara sektor Energi dan Non-Siklikalmasih tertekan. Laggard utama dari sisi bobot IHSG meliputi DSSA, BREN, BRMS, AMMN, dan BBKA, sedangkan penopang datang dari EMAS, SMMA, TLKM, dan DCII.

Pasar obligasi pemerintah menunjukkan stabilisasi terbatas pasca tekanan berat sepekan sebelumnya. Pada 16–17 Maret, ICBI bergerak tipis dengan perubahan -0,23% dan -0,59% masing-masing, mencerminkan berlanjutnya tekanan meski dengan intensitas yang mereda

## Rangkuman Pergerakan Yield Benchmark (WoW):

- FR0109 (5Y): 6,55% (+30,4 bps)
- FR0108 (10Y): 6,89% (+12,6 bps)
- FR0106 (15Y): 6,97% (+10,9 bps)
- FR0107 (20Y): 6,88% (+8,0 bps)

## Domestic Sentiment

- **BI-Rate dipertahankan di 4,75%** (17 Maret), mempertimbangkan risiko inflasi dari lonjakan harga minyak dan tekanan geopolitik. BI memberi sinyal *hold* untuk periode ke depan, menggeser fokus ke stabilitas.
- **Pemerintah menegaskan tidak akan menerbitkan perpu** pelonggaran batas defisit APBN 3% dari PDB, dan memilih opsi efisiensi belanja K/L untuk menjaga fiskal tetap disiplin di tengah tekanan harga energi.

## Global Sentiment

- Beberapa indikator ekonomi AS periode Februari menunjukkan perlambatan:
  - Produksi industri tumbuh **0,2% mom** (dari 0,7%),
  - Produksi manufaktur juga melambat ke **0,2% mom** (dari 0,8%).
  - *ADP Employment Change* mingguan hanya tambah **10.000 tenaga kerja**.
- Pasar memproyeksikan The Fed akan **tetap menahan suku bunga** menyusul sinyal dovish yang bercampur dengan tekanan inflasi energi. UST 10Y bergerak di kisaran **4,22–4,39%** selama periode pekan ini.

## Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

## Investment & Research Team

**Suwono Kusuma**  
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id  
(021) 2702277

**Ajje Katon Suryo**  
Fixed Income Fund Manager

ajje.suryo@recapital.co.id  
(021) 2702277